



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

3.1 JavaScript

JavaScript adalah bahasa pemrograman tingkat tinggi dan dinamis yang digunakan supaya dokumen HTML yang akan ditampilkan pada sebuah *browser* menjadi lebih interaktif. Dengan menggunakan JavaScript, maka programmer tidak perlu melakukan kompilasi untuk menjalankan *script* yang ingin dijalankan.



Gambar 3.1 Logo JavaScript[1]

3.2 Vue.js

Vue.js merupakan kerangka kerja JavaScript progresif yang bersumber terbuka (*open source*) yang berfungsi untuk membangun antarmuka pengguna. Vue.js memiliki struktur kerangka kerja yang lebih mudah untuk dipelajari.



Gambar 3.2 Logo Vue.js [2]

3.3. Node.js

Node.js adalah perangkat lunak (*software*) yang ditulis dengan sintaks JavaScript dan merupakan *runtime environment* yang berarti program dapat

mengakses *library* yang disediakan Node.js ketika *runtime* berlangsung. Node.js bekerja secara *asynchronous* yang menyebabkan data hanya disediakan oleh Node.js apabila diperlukan saja. Versi Node.js yang digunakan penulis semasa kerja magang adalah versi 10.16.0.



Gambar 3.3 Logo Node.js [3]

3.4 Nuxt

Nuxt adalah sebuah kerangka kerja yang dapat digunakan untuk membuat *Universal Vue.js Applications*. Fungsi utama dari Nuxt adalah untuk bisa melakukan *rendering UI* di antara sisi klien dan sisi server (*Server Side Rendering*). Nuxt.js berperan untuk melakukan konfigurasi yang diperlukan untuk membuat pengembangan *Aplikasi Server Vue.js Rendered* lebih menyenangkan.



Gambar 3.4 Logo Nuxt [4]

3.5 Go

Go (Golang) merupakan bahasa pemrograman yang diciptakan berdasarkan bahasa C dan C++. Golang mendukung konkurensi di level bahasa dengan pengaplikasian yang cukup mudah. Salah satu kelebihan Golang yaitu

memiliki waktu proses kompilasi yang sangat cepat dan tidak hierarkial, yang berarti tidak menggunakan struktu pemrograman berorientasi objek.



Gambar 3.5 Logo Go [5]

3.6 Sourcetree

Sourcetree merupakan aplikasi yang mempermudah pengguna untuk menghubungkan *device* dengan repositori Git miliknya. Pengguna dapat dengan mudah mengatur repositorinya melalui aplikasi Sourcetree.



Gambar 3.6 Logo Sourcetree [6]

3.7 Vuetify

Vuetify adalah komponen kerangka kerja yang digunakan oleh aplikasi Vue. Vuetify menyediakan *tools* yang berguna untuk mempercantik antarmuka situs yang dibuat.



Gambar 3.7 Logo Vuetify [7]

3.8 Axios

Axios adalah *library* JavaScript yang digunakan untuk membuat HTTP request dari node.js. Axios memiliki tujuan untuk bisa berkomunikasi dengan *back end* dalam menciptakan *website* yang lebih interaktif.